

**PENGARUH TERAPI KOMPRES JAHE HANGAT TERHADAP
PENURUNAN NYERI *RHEUMATOID ARTRITIS* LANSIA DI PANTI
SOSIAL TRESNA WERDHA TAHUN 2019**

SKRIPSI



Oleh:

**YENI WULANDARI
NPM.152426014 SP**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN S-1 FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2019**

ABSTRAK

PENGARUH TERAPI KOMPRES JAHE HANGAT TERHADAP PENURUNAN NYERI *RHEUMATOID ARTRITIS* LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA TAHUN 2019

OLEH:
Yeni Wulandari¹
Septiyanti²
Dwi wulandari²

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 hasil dari wawancara pada usia ≥ 15 tahun rata-rata prevalensi penyakit sendi/rematik sebesar 7,3%, sedangkan di Provinsi Bengkulu dengan prevalensi *rheumatoid atritis* tertinggi kedua setelah Aceh. Berdasarkan data dari PSTW penyakit terbanyak yaitu *rheumatoid artritis* sebanyak 41 orang, Katarak sebanyak 36 orang, Dimensia sebanyak 35 orang, Hipertensi sebanyak 32 orang, Asam Urat sebanyak 28 orang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terapi kompres jahe hangat terhadap Penurunan Nyeri *Rheumatoid Artritis* Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Tahun 2019.

Metode yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen, pre- post with one group design*, data dikumpulkan melalui observasi pengukuran tingkat nyeri menggunakan kuesioner pada 29 orang sampel dengan teknik *purposive sampling*.

Hasil analisis Uji Univariat diperoleh bahwa rerata skala nyeri *rheumatoid* sebelum diberikan terapi kompres jahe hangat yaitu 3,33 (nyeri sedang) dan rerata skala nyeri *rheumatoid* setelah diberikan terapi kompres jahe hangat yaitu 2,23 (nyeri ringan). Hasil analisis bivariat diketahui bahwa ada pengaruh kompres jahe hangat terhadap nyeri *rheumatoid* dengan nilai $p=0,000 \leq 0,005$ di Panti Sosial Tresna Werdha tahun 2019.

Peneliti menyarankan pihak promkes di PSTW dapat membantu melakukan promosi kesehatan mengenai terapi jahe hangat dalam mengatasi nyeri *rheumatoid*.

Kata Kunci: Kompres Jahe Hangat, Nyeri *Rheumatoid*

Keterangan:

1. Calon Sarjana Kesehatan
2. Pembimbing

ABSTRACT

THE EFFECT OF WARM GINGER COMPRESS THERAPY TOWARD THE DECREASE OF RHEUMATOID ARTHRITIS PAIN IN PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA IN 2019

By:
Yeni Wulandari¹
Septiyanti²
Dwi wulandari²

Based on data from Basic Health Research in 2018, the results of interviews at the age of 15 years, the average prevalence of joint disease / rheumatoid arthritis was 7.3%, whereas in Bengkulu Province the prevalence of rheumatoid arthritis was the second highest after Aceh. Based on data from PSTW, the most diseases are rheumatoid arthritis by 41 people, cataracts by 36 people, dementia by 35 people, hypertension by 32 people, gout by 28 people. The purpose of this study was to determine the effect of warm ginger compress therapy on the decrease of Rheumatoid Arthritis in Elderly People in Panti Sosial Trisna Werdha in 2019. The method used was Quasi Experiment, pre-post with one village group, data were collected through observation of pain level measurements using a questionnaire on 29 samples with a purposive sampling technique. Univariate Test analysis results obtained that the average rheumatoid pain scale before being given warm ginger compress therapy is 3.33 (moderate pain) and the average rheumatoid pain scale after being given warm ginger compress therapy is 2.23 (mild pain). The results of bivariate analysis revealed that there is an effect of warm ginger compresses on rheumatoid pain with a value of $p = 0,000 \leq 0.005$ in Panti Sosial Trisna Werdha in 2019. Researchers suggest the health promotion in PSTW can help promote health regarding warm ginger therapy in treating rheumatoid pain.

Keywords: Warm Ginger Compress, Rheumatoid Pain

Information:

- 1. Student**
- 2. Supervisor**